

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh tekanan klien, profesionalisme, dan independensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Kota Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu tekanan klien, profesionalisme, dan independensi sebagai variabel independen serta kualitas audit sebagai variabel dependen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif melalui survei. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 auditor yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria auditor yang telah bekerja minimal 2 tahun. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji statistik dengan analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi, koefisien determinasi, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh secara simultan.

Berdasarkan hasil penelitian, tekanan klien pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Bandung berada dalam kategori sangat tinggi, profesionalisme auditor berada dalam kategori sangat tinggi, independensi auditor berada dalam kategori sangat tinggi, dan kualitas audit berada dalam kategori sangat baik. Tekanan klien berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan kontribusi pengaruh sebesar 17,2%. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan kontribusi pengaruh sebesar 22,5%. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan kontribusi pengaruh sebesar 20,7%. Secara simultan, tekanan klien, profesionalisme, dan independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan kontribusi pengaruh sebesar 60,4%, sedangkan sisanya sebesar 39,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Kata Kunci: Tekanan Klien, Profesionalisme, Independensi, dan Kualitas Audit

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of client pressure, professionalism, and independence on audit quality at Public Accounting Firms (KAP) in Bandung City registered with the Financial Services Authority (OJK). The factors examined in this study are client pressure, professionalism, and independence as independent variables, and audit quality as the dependent variable.

The, method used in this study is a quantitative method with descriptive and verification approaches through a survey. This study uses primary data obtained through questionnaires distributed to auditors working at Public Accounting Firms in Bandung City registered with the Financial Services Authority (OJK). The sample consisted of 33 auditors selected using purposive sampling with the criterion that auditors had a minimum of two years of work experience. Hypothesis testing was conducted using statistical tests, including simple linear regression analysis, correlation analysis, coefficient of determination, and multiple linear regression analysis to examine the simultaneous effect.

The results of the study indicate that client pressure at Public Accounting Firms in Bandung City is categorized as very high, professionalism is categorized as very high, independence is categorized as very high, and audit quality is categorized as very good. Client pressure has a positive and significant effect on audit quality, with a contribution of 17.2%. Professionalism has a positive and significant effect on audit quality, with a contribution of 22.5%. Independence has a positive and significant effect on audit quality, with a contribution of 20.7%. Simultaneously, client pressure, professionalism, and independence have a positive and significant effect on audit quality, with a contribution of 60.4%, while the remaining 39.6% is influenced by other factors outside the variables examined.

Keywords: *Client Pressure, Professionalism, Independence, Audit Quality*